

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI ZAPIN)
KELAS VII¹ SMP NEGERI 2 UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN
HULU PROVINSI RIAU T.A.2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Menperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1) Pada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*



OLEH :

KHAIRUN NISA
156710422

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat hidayat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin) kelas VII¹ SMP Negeri 2 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu ". Shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada nabi besar Muhammad SAW sebagai pembawa syari't untuk di imani, dipelajari dan dihayati, serta diamalkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis proposal penelitian ini penulisan banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik itu secara spiritura, maupun material, oleh sebab itu penukis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan sarana dan prasana nyaman selama penulis melakukan perkuliahan.
2. Dr. HJ. Sri Amanah. M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Perkuliahan yang telah banyak memberi arahan dan pemikiran pada perkuliahan di FKIP UIR ini.
3. Dr. Sudirman Shomary, M.A selaku wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan dalam bentuk kemudahan pelayanan administrasi.
4. H. Muslim , S.Kar M.Sn selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau serta

- selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, semangat dan motivasi serta meluangkan waktunya untuk diskusi dan memberikan pengarahan dan semangat kepada penulis agar cepat menyelesaikan studi.
5. DR., Nurmalinda, S.Kar M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan nasehat Serta masukan yang berharga kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
 6. Seluruh Dosen Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran yang berarti untuk penulis.
 7. Karyawan Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan skripsi ini.
 8. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian yang akan penulis lakukan di SMP Negeri 2 Ujung Batu sebagai tempat penelitian dan telah banyak memberikan informasi yang berkaitan dengan judul yang diteliti penulis.
 9. Buat yang teristimewa dan tercinta yaitu kedua orang tua yang banyak memeberikan semangat dan motivasi motivasi tiada henti untuk menyelesaikan semua ini, Terimakasih untuk kasih sayang tak terhingga seumur hidup.
 10. Terimakasih untuk said, reza, dan sahabat-sahabat seperjuangan selalu memotivasi dan memberikan semangat.

Penulis menyadari manusia biasa tidak luput dari kesalahan, mohon maaf apabila masih di temukan banyak kesalahan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis memohon kepada Allah memberikan balasan, kemuliaan, dan kebaikan kepada semua pihak.

Pekanbaru, Maret 2019

KHAIRUN NISA



DAFTAR ISI

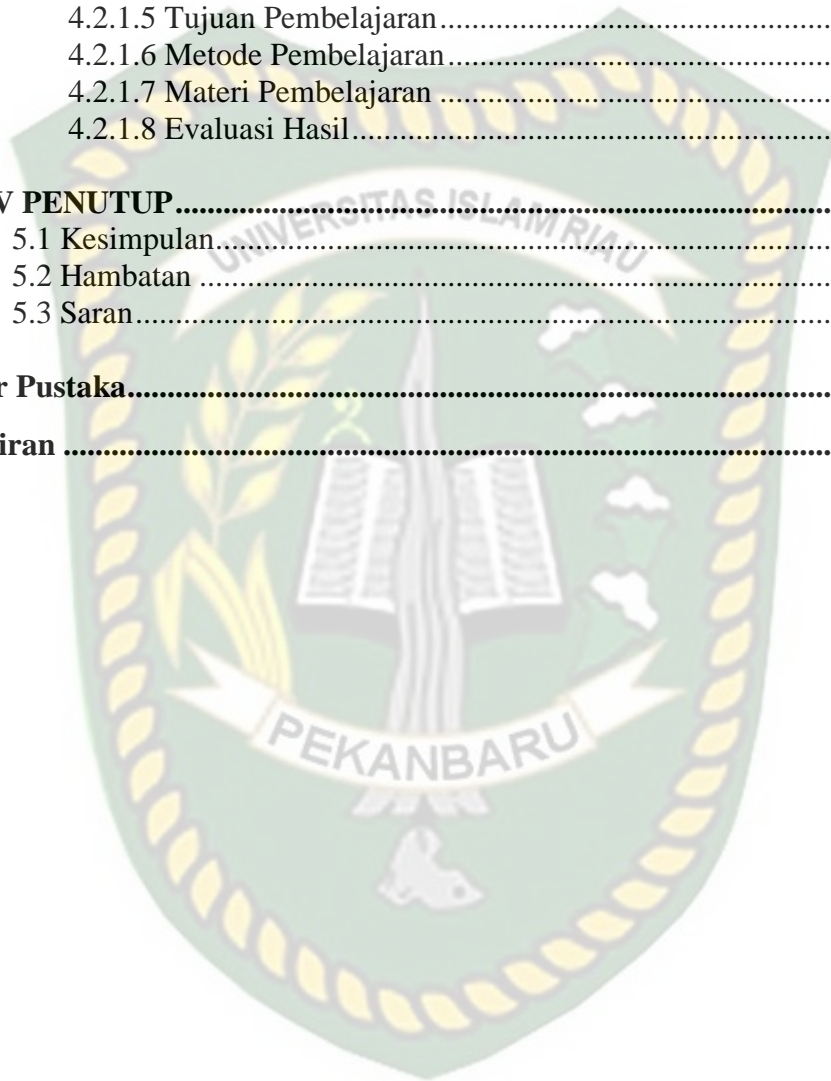
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KONSEP TEORI	11
2.1 Teori Pembelajaran.....	11
2.1.1 Kurikulum	12
2.1.2 Silabus	12
2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	14
2.1.4 Tujuan Pembelajaran.....	16
2.1.5 Metode Pembelajaran	16
2.1.6 Materi	17
2.1.7 Evaluasi Hasil Belajar	17
2.2 Teori Metode Pendekatan Saintifik.....	17
2.3 Konsep Pembelajaran Tari Zapin.....	18
2.4 Kajian Relevan.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.1.1 Waktu Atau Tempat Penelitian	24
3.2 Jenis dan Sumber Data	24
3.2.1 Data Primer	24
3.2.2 Data Sekunder	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.3.1 Teknik Observasi.....	25
3.3.2 Teknik Wawancara.....	26
3.3.3 Teknik Dokumentasi	27
3.4 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	29
4.1 Temuan Umum.....	29
4.1.1 Gambaran Umum SMPN 2 ujungbatu	29
4.1.2 Visi Misi SMPN 2 Ujungbatu	30
4.1.3 Tujuan SMPN 3 Ujungbatu	32
4.1.4 Sarana dan Prasarana SMPN 2 Ujung batu	34
4.1.5 Keadaan Guru dan Pegawai	36
4.1.6 Keadaan Peserta Didik	41
4.2 Temuan Khusus.....	42

4.2.1 Pembelajaran Seni Budaya tari SMP Negeri 2 Ujung batu.....	42
4.2.1.1 Kurikulum	42
4.2.1.2 Silabus	43
4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	44
4.2.1.4 Sarana dan Prasarana.....	44
4.2.1.5 Tujuan Pembelajaran.....	44
4.2.1.6 Metode Pembelajaran.....	45
4.2.1.7 Materi Pembelajaran	46
4.2.1.8 Evaluasi Hasil.....	93

BAB V PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Hambatan	98
5.3 Saran.....	99
Daftar Pustaka.....	100
Lampiran	102

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin) kelas VII¹ SMPN 2 Ujung batu Kabupaten Rokan Hulu. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur- unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Rumusan masalah Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin) kelas VII¹ SMPN 2 Ujung batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin) kelas VII¹ SMPN 2 Ujung batu Kabupaten Rokan Hulu provinsi riau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, sehingga dapat diketahui gambaran yang sesungguhnya tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari Zapin) kelas VII¹ SMPN 2 Ujung batu Kabupaten Rokan Hulu sehingga peneliti lebih terarah. Teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah teori Yunus Abidin, Dalam melakukan proses pembelajaran guru melakukan beberapa kegiatan kepada peserta didik yang

1. Kegiatan pembukaan
2. Kegiatan inti
3. Kegiatan penutup.

Jadi kesimpulan penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin) kelas VII¹ SMPN 2 Ujung batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin)

ABSTRACT

The purpose of this study was to study the implementation of cultural learning (zapin dance) class VII¹ SMP 2 Ujung Batu Rokan Hulu District. Learning is a combination composed of human, material, facilities, equipment, and interrelated procedures to achieve learning goals. Class VII problem in SMP 2 Ujung Batu, Rokan Hulu Regency, Riau Province. The purpose of this study was to study the implementation of cultural learning (zapin dance) class VII¹ SMP 2 Ujung Batu, Rokan Hulu Regency, Riau Province. The research method used in this study is a descriptive method of analysis with qualitative considerations, so that it can discuss how to apply cultural learning (zapin fare) class VII¹ Ujung Batu SMPN 2 Rokan Hulu District makes the research more focused. The theory used by researchers in the study is Yunus Abidin's theory. In the learning process the teacher performs several activities for students who 1. Opening activities 2. Core activities 3. Closing activities. So the conclusion of this study is the implementation of learning arts and culture (zapin dance) class VII¹ SMP 2 Ujung Batu Rokan Hulu District, Riau Province.

Keywords: Implementation of Cultural Arts Learning (Zapin Dance)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Oleh sebab itu, dalam upaya meningkatkan pendidikan dengan cara mengeluarkan standar yang harus di capai oleh peserta didik diseluruh tanah air.

Undang-undang Sisdiknas No. 20/2003 Bab I pasal 1 (1) (Utomo Dananjaya, 2017:25) yang berbunyi "yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya sendiri". Inilah secara teoretis disebut pembelajaran berpusat siswa yang diadopsi ke dalam sistem pendidikan nasional.

Pada proses pembelajaran merupakan suatu system. Dengan itu, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan. proses pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan bagian terpenting dalam menciptakan *output* dan *outcome* peserta didik. Pembelajaran yang berjalan secara baik (*efektif* dan *efesien*) tentu akan sebanding dengan hasil yang akan dicapainya.

Menurut Oemar Hamalik (2014:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium.

Pembelajaran secara harfiah berarti proses belajar. Adapun menurut Oemar Hamalik (2014:50) Unsur-unsur yang terkait dalam proses belajar terdiri dari (1). motivasi siswa, (2). bahan belajar, (3). alat bantu belajar, (4). suasana belajar, (5). kondisi subjek yang belajar. Kelima unsur inilah yang bersifat dinamis itu, yang sering berubah, menguat atau melemah, dan yang mempengaruhi proses belajar tersebut. pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif, dan pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Menurut Johar dalam Nurnalis (2006:45) belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, karena kegiatan belajar dan pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan”. Disamping itu, untuk mencapai kualitas dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru juga dituntut memiliki kemampuan, keuletan dan keterampilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar disekolah sehingga tercipta suasana belajar yang aktif.

Adapun hal yang perlu dilakukan dalam mewujudkan perubahan keterampilan dan pengetahuan yang baru maka perlu dilakukan proses belajar mengajar dengan strategi pembelajarn yang mana guru berperan sebagai pengajar.

Menurut Abdul Majid (2014:7) strategi pembelajaran pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan

dari teori belajar tertentu.Strategi pembelajaran dapat diartikan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan penmanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang di-susun untuk mencapai tujuan tertentu

Menurut E.kosasih (2018:13) Tujuan pembelajaran adalah pencapaian perubahan perilaku pada peserta didik serelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran merupakan sasaran terakhir yang diharapkan guru setelah melaksanakan program pembelajaran. Tujuan pembelajaran pun sebaiknya berorientasi pada pengembangan kehidupan intelektual peserta didik supaya kelak sebagai orang dewasa memiliki kemampuan berpikir seperti yang diharapkan dari orang dewasa secara ideal, yaitu diantaranya mampu berpilir logis, objektif, kritis, sistematis, analitis, sintetis, intregratif, dan inovatif.

Menurut Darsono Dalam Eriana Mentari (2000:43) Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompotensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan motivasi siswa oleh karena itu pada saat berlangsungnya interaksi pembelajaran antara guru dan siswa, diperlukan perencanaan yang seksama, yaitu mengkoordinasi unsur-unsur belajar seperti tujuan, bahan-bahan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode dan model pembelajaran yang tepat, alat bantu pelajaran. Hal ini didasari oleh kemampuan

siswa untuk belajar dan menyerap materi pelajaran yang diberikan guru. Sebagai guru atau calon guru salah satu tugas pokok dalam menjalankan tugasnya sehari-hari adalah menyusun perangkat pembelajaran terdiri atas; (1) silabus, (2) rencana pelaksanaan pembelajaran, (3) materi ajar, (4) media pembelajaran, (5) lembar kerja siswa dan (6) evaluasi.

Menurut Hasbullah (2015:205) evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkat efesien pelaksanaannya.

Adapun tujuan dari evaluasi menurut Reece dan Walke r (1997:420) dalam buku Hasbullah yaitu: 1) memperkuat kegiatan belajar, 2) menguji pemahaman dan kemampuan siswa, 3) memastikan pengetahuan prasyarat yang sesuai, 4) mendukung terlaksanakannya kegiatan pembelajaran, 5) memotivasi siswa, 6) memberi umpan balik bagi siswa, 7) memberi umpan balik bagi guru, 8) memelihara standar mutu, 9) mencapai kemajuan proses dan hasil belajar, 10) memprediksi kinerja pembelajaran selanjutnya, 11) menilai kualitas belajar.

Agar evaluasi dapat berfungsi secara optimal, dapat memberikan manfaat untuk perbaikan program dan kegiatan-kegiatan pembelajaran, maka evaluasi harus memenuhi beberapa persyaratan: a) kesasihan atau validitas, b) keterandalan (reliabilitas), c) kepraktisan.

Jenis-jenis evaluasi pembelajaran yaitu: 1) evaluasi formatif, 2) evaluasi sumatif, 3) diagnostic.

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan di SMP Negeri 2 Ujung Batu yang terletak Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu yang beralamat di

JL.Pelajar berdiri pada tahun 25 Januari 1996. Berdiri atas tanah dari pemberian masyarakat SMP Negeri 2 Ujung Batu ini memiliki luas 20.500m², terletak di lokasi yang strategis dan lingkungan yang asri dan nyaman untuk ketenangan belajar tepatnya di JL.Pelajar Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Kini SMP Negeri 2 Ujung Batu semakin mantap seiring perkembangan zaman saat ini dipimpin oleh Syamsidi, S.S yang menjabat sebagai kepala sekolah.

Proses belajar sekolah ini menggunakan kurikulum berbasis kurikulum 2013 (KI 3) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori berbasis kompetensi (*competency-base curriculum*). Kurikulum 2013 menganut prinsip-prinsip berikut:

- 1) pembelajaran mengutamakan proses, yakni berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat.
- 2) pengalaman belajar dilakukan sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung menjadi hasil belajar bagi diri peserta didik, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

Menurut Alexander Inglis dalam Hamalik, dalam Ade Syukri Kurniawan (1990:30) mengemukakan salah satu fungsi kurikulum yang berpengaruh untuk pembentukan karakter siswa adalah fungsi penyesuaian yang bermakna kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mengarahkan siswa agar memiliki sifat *well adjusted* atau mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

Adapun beberapa perangkat pembelajaran kurikulum K13 yaitu: program tahunan, program semester, rpp, silabus.

Menurut E.kosasih (2018:144) silabus, yakni pedoman rencana pembelajaran yang fungsinya sebagai acuan pengembangan RPP. Di dalamnya memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, kompetensi isi (KI), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan Oleh satuan pendidikan berdasarkan KI dan KD dalam kurikulum. Untuk Kurikulum 2013, silabus disusun Oleh pemerintah di tingkat nasional. silabus dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) setiap kali melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah.

Menurut E.kosasih (2018:144) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu KD tertentu di dalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah, sesuai dengan KD yang telah ditetapkan. ada komponen – komponen yaitu : identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, materi, alokasi, media dan evaluasi.

Proses belajar mengajar disekolah peran guru sangatlah penting dikarena guru merupakan pendidik yang berfungsi sebagai penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa. Proses itu sering juga dianggap sebagai proses menstrafer ilmu. Siswa tidak mungkin dapat belajar sendiri tanpa ada

bimbingan dari seorang guru dan karena itu seorang guru harus memiliki persiapan yang baik sebelum melaksanakan proses mengajar seperti, menguasai bahan yang akan diajarkan kepada siswa, memiliki strategi dan metode pengajaran, kemampuan dalam mengelola kelas dan kemampuan dalam penilaian dan evaluasi.

Pelaksanaan pembelajaran seni budaya (Tari) kelas VII¹ di SMP Negeri 2 Ujung Batu yang diajarkan alokasi waktu 3x40 menit pada setiap kali pertemuan, akan dijelaskan materi pokok tari sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) Memahami gerak tari zapin berdasarkan ruang, waktu dan tenaga dengan indikator : Menjelaskan Teknik gerak berdasarkan perbedaan ruang, waktu dan tenaga, tujuan pembelajaran peserta didik mampu mengomunikasikan elemen gerak tari zapin berdasarkan ruang, waktu dan tenaga baik secara lisan atau tertulis dengan 2 kali pertemuan, 4 kali materi praktek dan 1 kali pertemuan mengambil nilai peserta didik.

Pelaksanaan pelajaran tari yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar tari yaitu pembelajaran saintifik ada 6 diantaranya: mengamati, menanya, mengumpulkan data, menganalisis data, mengkomunikasikan Metode menyimak.

Pelaksanaan pembelajaran ada tujuan dan hasil yang ingin dicapai, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar proses belajar lancar. Prasarana yang diperlukan seperti bangunan sekolah, tanah, dan gedung, meja, kursi, dan lemari dan alat-alat kantor, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam praktek tari seperti laptop, dan speaker.

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari Zapin) kelas VII¹ di SMP Negeri 2 Ujung Batu, guru seni budaya melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik karena guru seni budaya mengikuti perangkat pembelajaran yang baik, seperti RPP, Silabus dan perlengkapan sekolah pun memadai sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan cukup baik.

Penilaian dan evaluasi, setiap mata pelajaran memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) termasuk mata pelajaran seni budaya, nilai Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 7,5. Siswa yang belum mencapai KKM masih harus dibantu dalam memperbaiki nilainya, sehingga untuk membantu nilai mereka yang belum mencapai 7,5 maka Yurnitati,S.Pd selaku guru seni budaya memberikan tugas kepada siswa yang belum mencapai KKM tersebut. Evaluasi yang dilakukan oleh guru seni budaya adalah evaluasi Tes praktek atau kinerja yang dievaluasi dari tari adalah ruang, waktu dan tenaga.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul :”Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (tari Zapin) kelas VII¹ di SMP Negeri 2 Ujung Batu Kabupataen Rokan Hulu Provinsi Riau T.A.2018/2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari Zapin) kelas VII¹ SMP Negeri 2 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau T.A 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari Zapin) kelas VII¹ SMP Negeri 2 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau T.A 2018/2019?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

Bagi siswa, diharapkan dengan mempelajari tari zapin ini dapat menambah seni tari.

1. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menarikan tarian.
2. Bagi penulis dapat menerapkan apa yang telah didapat dalam penelitian saat menjadi seorang pendidik kelak.
3. Bagi masyarakat luas, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dalam pengembangan tari masa depan.
4. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan panduan saat kelapangan dalam melakukan proses pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Teori Pembelajaran

Komponen-komponen pembelajaran Menurut Ni Nyoman Parwati dkk (2018:192) yaitu tujuan pembelajaran merupakan sasaran dicapai dari setiap kegiatan pembelajaran. Tujuan dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki berbagai jenis dan fungsinya. Secara hirerki, tujuan ini itu bergerak dari rendah ke kurikulum atau tujuan kurikuler, tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pembelajaran merupakan tujuan antara, yang paling langsung dalam kegiatan belajar di kelas. Fathoni & Riyana (2009: 137) mengemukakan bahwa ada lima komponen sistem pembelajaran, yaitu: tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

Menurut Zuhdan, dkk (2011: 16) perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario

pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran perlu merancang strategi yang tepat yaitu cara guru mengatur keseluruhan proses pembelajaran yang nyaman yang berpedoman kepada:

2.1.1 Kurikulum

Menurut Oemar Hamalik (2014:17) Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para Siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, sekolah menyediakan lingkungan bagi siswa yang memberikan kesempatan belajar. Itu sebabnya, suatu kurikulum harus disusun sedemikian rupa agar maksud tersebut dapat tercapai. Kurikulum tidak terbatas pada sejumlah mata ajaran saja, melainkan meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa, seperti : bangunan sekolah, alat pelajaran, perlengkapan, perpustakaan, gambar-gambar, halaman sekolah, dan lain-lain; yang pada gilirannya menyediakan kemungkinan belajar secara efektif. Semua kesempatan dan kegiatan yang akan dan perlu dilakukan oleh Siswa direncanakan dalam suatu kurikulum.

2.1.2 Silabus

Menurut Yunus Abidin (2014:289) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Dalam pengertian lain silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, pembelajaran dan indikator kompetensi untuk penilaian.

Ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan guru dalam menyusun silabus. Tahapan tersebut dikemukakan Depdiknas (2007b) sebagai berikut.

a. Perencanaan

Guru yang akan menyusun silabus terlebih dahulu perlu mengumpulkan informasi dan mempersiapkan kepustakaan atau referensi yang sesuai untuk mengembangkan silabus. Pencarian informasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan perpustakaan dan perangkat teknologi dan informasi seperti multimedia dan internet.

b. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan penyusunan silabus, guru memahami semua perangkat yang berhubungan dengan penyusunan silabus, seperti Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar.

c. Perbaikan

Buram silabus perlu dikaji ulang sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pengkaji dapat terdiri atas rekan guru dan kepala sekolah atau bahkan melibatkan para spesialis kurikulum, ahli mata pelajaran, ahli didaktik metodik, ahli penilaian, psikolog, pengawas, staf profesional dinas pendidikan, perwakilan orang tua siswa, dan siswa itu sendiri.

d. Pemantapan

Masukan dari pengkajian ulang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki buram awal. Apabila telah memenuhi kriteria dengan cakup baik

silabus tersebut dapat digunakan sebagai dasar menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

e. Penilaian Silabus

Penilaian pelaksanaan silabus perlu dilakukan secara berkala dengan menggunakan model-model penilaian kurikulum.

2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 dalam (Yunus Abidin) dinyatakan bahwa Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Komponen RPP terdiri atas beberapa elemen dasar sebagaimana diuraikan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 di bawah ini ;

- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan.
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema.
- c. Kelas/semester.
- d. Materi pokok.
- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.

- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
- k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
- l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- m. Penilaian hasil pembelajaran.

2.1.4 Tujuan Pembelajaran

Menurut Yunus Abidin (2014:46) Tujuan pembelajaran adalah langkah pertama yang harus dilakukan dalam mengembangkan sebuah desain system

pembelajaran.pencapaian perubahan perilaku pada peserta didik serelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran merupakan sasaran terakhir yang diharapkan guru setelah melaksanakan program pembelajaran.

Adapun tujuan dari pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 yaitu bertujuan agar peserta didik mampu mengomunikasikan elemen gerak tari zapin berdasarkan ruang, waktu dan tenaga baik secara tertulis atau pun praktek itulah tujuan dari pembelajaran.

2.1.5 Metode Pembelajaran

Menurut Yunus abidin (2014:111) metode adalah rencana keseluruhan proses cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Metode pembelajaran seni budaya yang digunakan oleh guru yaitu metode pendekatan saintifik dan dalam proses belajar guru juga menggunakan metode menanya, metode mengumpulkan data , metode menganalisis data, metode mengkomunikasikan dan metode menyimak.

2.1.6 Materi

Menurut Majid (2008:173) dalam E.Kokasih (2018: 31) Materi merupakan salah satu komponen dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setelah

perumusan tujuan pembelajaran. Bahan-bahan yang bersifat informal yang dibutuhkan agar pengajaran itu lebih relevan dan *actual*. Komponen ini merupakan salah satu masukan yang tentunya dipertimbangkan dalam strategi belajar mengajar.

2.1.7 Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Ridwan Abdullah Sani (2019:38) Evaluasi Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar.

2.2 Teori Metode Pendekatan Saintifik

Menurut Yunus Abidin (2014:125) menyatakan bahwa, pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah kegiatan pembelajaran yang mengutamakan kreativitas dan temuan siswa pengalaman yang mereka peroleh, baik itu yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh berdasarkan kesadaran dan kepentingan mereka sendiri. dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai Teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip”ditemukan”. Pendekatan saintifik yang dimaksud untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru.

2.3 Konsep Seni Tari Zapin

Menurut Fuji Astuti (2016:2) tari diartikan sebagai suatu ungkapan pernyataan yang diekspresikan ekspresi guna menyampaikan pesan-pesan tentang realitas kehidupan yang bisa dirasakan oleh penikmatnya setelah pertunjukan selesai.

Tarian Zapin merupakan, salah satu dari pada berbagai jenis tarian Melayu yang masih ada hingga sekarang. Tarian Zapin berasal dari perkataan Arab yaitu “Zaffan” yang artinya penari dan “Al-Zapin” yang artinya gerak kaki, Tarian ini diilhamkan oleh peranakan Arab dan diketahui berasal dari Yaman. Mengikuti sejarah Tarian Zapin, pada mulanya tarian ini adalah sebagai tarian hiburan di istana. Setelah dibawa dari Yaman oleh para pedagang Arab pada awal abad ke-16, Tarian Zapin ini kemudiannya merebak ke negeri-negeri sekitar Johor seperti di Riau, Singapura, Sarawak dan Brunei Darusalam. Tarian Zapin diperkenalkan di Pekanbaru oleh seorang songkok yang berasal dari Sumatera yang bernama Adam sekitar tahun 1930-an. Namun tarian ini sangat populer di Pekanbaru pada tahun 1950-an dan 1960-an terutama di kampung Tanjung Gemuk dan kampung Lamir.

Zapin dapat ditemui pada helat perkawinan, khitanan, syukuran, pesta desa, sampai peringatan hari besar Islam. Umumnya penari zapin hanya lelaki. Diiringi musik ensemble yang terdiri dari pemain marwas, gendang, suling, biola, akordion, dumbuk, harmonium, dan vocal. Pola tarinya sangat sederhana dan dilakukan secara berulang-ulang. Gerak tarinya mendapat inspirasi dari kegiatan manusia dan alam lingkungan. Misalnya : titi batang, anak ayam patah, siku

keluang, sut patin, pusing tengah, alif, dan lainnya. Pertunjukan zapin biasanya ada atraksi dari para penari-penari mahir untuk menunjukkan kepiawaiannya dalam berimprovisasi dengan musik iringan. Beratus tahun zapin hidup dalam kelompok-kelompok kecil masyarakat dan berfungsi sebagai hiburan dan sekaligus penyampaian nasehat-nasehat untuk masyarakat melalui pantun dan syair lagunya. Walaupun terjadi perubahan masih dalam denyut evolusi yang mengalir secara alamiah. Permasalahan pelestarian tradisi, adat istiadat, mengaitkan dengan keagamaan, beberapa faktor yang menyebabkan kurang tumbuh dan berkembangnya jenis tari ini.

2.3Kajian Relevan

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini antara lain:

Skripsi tahliti (2010) berjudul “pengajaran seni tari di SMPN 09 pekanbaru” dengan rumusan masalah yaitu: Bagaimanakah pengajaran seni tari di SMPN 09 Pekanbaru. Dalam penelitian ini metode yang digunakan metode kualitatif yaitu dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, Teknik wawancara dan dokumentasi.

Skripsi Putri Amelia dengan judul peneliti”pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMA 10 pekanbaru” pada tahun 2010 dengan rumusan masalah yaitu: bagaimanakah pembelajaran seni tari di SMA 10 Pekanbaru? Metode penelitian yang digunakan dalam peneliti ini ialah metode kuantitatif yakni penelitian dengan adanya hipotesis yang telah disusun sebelumnya berdasarkan berfikir

deduktif yang memiliki tujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan Teknik observasi, Teknik wawancara, dan Teknik dokumentasi.

Skripsi Zulhendri (2011), yang berjudul "pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMA Negeri 11 Pekanbaru" dengan rumusan masalah yakni: bagaimanakah pembelajaran seni tari di SMA Negeri 11 pekanbaru? Metode yang digunakan dalam peneliti ini ialah metode kualitatif yakni metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Penelitaian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi yakni Teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis, wawancara yakni pertemuan dengan dua orang untuk bertukar informasi dan ide memlalui Tanya jawab dan dokumentasi yakni pengambila data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Skripsi Emilyani dengan judul penelitian "pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMP 14 Pekanbaru "pada tahun 2010 dengan rumusan masalah yaitu: bagaimanakah pembelajaran seni tari di SMP Negeri 14 Pekanbaru? Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif yakni penelitian dengan adanya hipotesis yang telah disusun sebelumnya berdasarkan berfikir deduktif yang memiliki tujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

Skripsi Winda Setiawati (2013) yang berjudul Pembelajaran Tari Nusantara (Zapin) Kelas IPA 2 di SMA PGRI Pekanbaru Provinsi Riau, dengan rumusan masalah yaitu bagaimanakah pembelajaran seni tari nusantara (zapin) kelas XI IPA 2 di SMA PGRI Pekanbaru Provinsi Riau dan bagaimanakah faktor-faktor dalam pembelajaran seni tari nusantara (zapin) kelas XI IPA 2 di SMA PGRI

Pekanbaru Provinsi Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi.

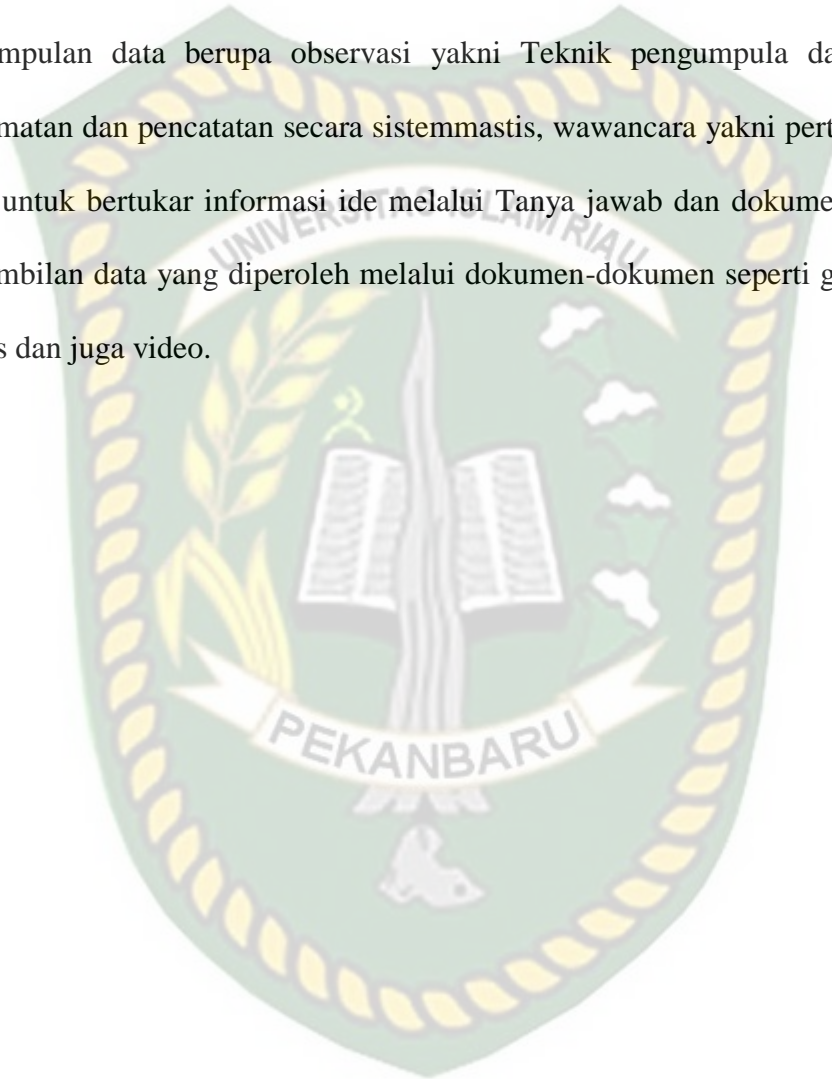
Skripsi Neni Dwi Isfiyari dengan judul penelitian” Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas VII E SMP Negeri 18 Pekanbaru ProvinsiRiau” tahun 2011. Dengan rumusan masalah yaitu Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran seni Budaya (Tari) Kelas VII E SMP Negeri 18 Pekanbaru Provinsi Riau?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Dalam skripsi ini yang penulis jadikan acuan adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya.

Skripsi Susi Afriska (2015) dengan judul "Pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari kelompok) kelas VIII A di MTS AL-KHAIRAT di desa pangkalan lesung kecamatan pangkalan lesung kabupaten Pelalawan. Dengan rumusan masalah yaitu bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari kelompok) kelas VIII A.

Mts AL-Khairat di desa pangkalan lesung kecamatan pangkalan lesung kapupaten Pelalawan?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Dalam skripsi ini penulis jadikan acuan adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembelajaran seni tari.

Skripsi Masnely (2011) denag judul “Pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMP 17 Pekanbaru” dengan rumusan masalah yaitu: bagaimanakah pembelajaran

seni tari di SMP Negeri 17 Pekanbaru? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yakni metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Teknik penelitian ini menggunakan tehni pengumpulan data berupa observasi yakni Teknik pengumpula data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis, wawancara yakni pertemuan dua orang untuk bertukar informasi ide melalui Tanya jawab dan dokumentasi yakni pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen seperti gambar,data tertulis dan juga video.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Mardalis (2017:24) metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitan sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sitematis untuk mewujudkan kebenaran.

Menurut Sugiyono (2018:15) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri dan di bantu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan studi pustaka.

Jenis penlitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif , karena peneliti tidak berperan langsung saat melakukan peneltian. Peneliti hanya menggambarkan upaya guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran memahami gerak tari.

Alasan peneliti menggunakan metode tersebut adalah untuk mengadakan penyusuaian dengan kenyataan dan menyajikan secara langsung. Hakikatnya dengan hubungan anantara penulis dengan subjek penonton, memiliki kepekaan daya penyesuaian dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi sehingga tercapai tujuan penelitian yang di inginkan dan peneliti juga

melihat bahwa dengan menggunakan metode kualitatif banyak kelebihan di dalamnya maka dari pada itu peneliti menggunakan metode tersebut.

3.1.1 Waktu Atau Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah sekolah SMP Negeri 2 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu yang terletak di Jl. Pelajar dan pengambilan data dimulai dari bulan September 2018, Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di sekolah SMP Negeri 2 Ujung Batu yang terletak di Jl. Pelajar.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Dirman dan Cici Juarsih (2014:100) sumber data adalah dokumen, kegiatan, atau orang yang dapat memberikan informasi atau data proses pembelajaran yang diperlukan.

Jenis data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:308) data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini di gunakan untuk memperoleh data secara langsung, dalam mendapatkan data tersebut peneliti akan menggunakan cara seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Seperti obeservasi pada saat yuurnitati mengajar dikelas, hasil wawancara yang telah dibuat sebelumnya mengenai pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya tari kelas VII¹ di SMP Negeri 2 Ujung Batu dan

melampirkan dokumentasi saat proses belajar mengajar. Hal ini yang menjadi sumber data primer didalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti SMP Negeri 2 Ujung Batu.

3.2.2 Data Skunder

Menurut Sugiyono (2018:309) data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.) Berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literature laporan) tulisan dan lain-lain yang memilki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini peroleh dari RPP, Silabus, bahan ajar, dokumentasi hasil penelitan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langka yang paling tempat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi syarat data apabila tidak ada yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang diteliti, penulis menggunakan beberapa teknik.

Menurut Suwartono (2014:41) teknik pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.3.1 Teknik Observasi

Menurut Dirman dan Cici Juarsih (2014:64) observasi dapat diartikan sebagai penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai alat pengumpulan data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana, dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya. Menurut Margono bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan. Suwartono mengatakan (2014:43) observasi non partisipan di dalam pengamatan ini peneliti tidak berada didalam atau melakukan keterlibatan dalam kegiatan yang diamati. Dengan kata lain, pengamatan berada diluar kegiatan yang diamati. sebagian menilai hal ini yang menyebabkan ketidak alamiah proses peristiwa atau perilaku orang-orang yang diamati.

Mungkin, hanya sedikit bias menekan biasa dengan cara memperbanyak kehadiran, yang meningkatkan keterbiasaan orang yang diamati terhadap kehadiran pengamat.

3.3.2 Teknik Wawancara

Menurut Mardalis (2017:64) wawancara adalah pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disiapkan sebelumnya atau ditetapkan terlebih dahulu. Yang di wawancarai yaitu mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari zapin) kelas VII¹ di SMP Negeri 2 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Inti pokok yang di wawancarai adalah : Kurikulum, penyusunan Silabus dan RPP, berapa Pertemuan dan Waktu yang digunakan, Metode Pembelajaran, Hasil Evaluasi dan standar Kkm, yang di wawancarai 1 orang guru seni budaya. Wawancara yang digunakan adalah Wawancara terstruktur lebih efektif karena pertanyaan lebih lancar.

3.3.3 Teknik Dokumentasi

Menurut M.Sukardi (2011:89) dokumentasi merupakan teknik evaluasi yang menekankan pada aspek data tertulis atau dokumen yang berkaitan erat dengan informasi tentang siswa. Data dokumentasi ini tercatat peristiwa yang sudah berlalu, perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk metode lisan, gambar, audio.

adapun tujuan dokumentasi untuk memperkuat atau mendukung dari penelitian dilakukan.

Tujuan dokumentasi dengan cara mengambil gambar atau foto-foto yang penulis lakukan saat guru seni budaya di SMP Negeri 2 Ujung Batu melakukan proses belajar seni budaya dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran seni budaya yang dilakukan dikelas VII¹ di SMP Negeri 2 Ujung Batu adalah memperkuat atau mendukung dari penelitian yang dilakukan dan juga bisa dipertanggung jawabkan yang mana dokumentasi tersebut terdapat pada bab empat yaitu berupa silabus, RPP, dokumentasi hasil penelitian dan foto-foto mengajar tari Zapin.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Dirman dan Cici Juarsih (2014:104) data atau informasi yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis oleh evaluator data yang dapat diolah secara individual ataupun secara berkelompok. Data yang diolah dan dianalisis secara individual, hasilnya menunjuk kepada seseorang sedangkan data yang diolah dan dianalisis secara kelompok, hasilnya menunjukan keseluruhan. Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran, analisis data yang paling banyak dilaksanakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Analisis data model Miles dan Huberman dalam jurnal (Rakanita Diyah Ayuka, 1992:95) dengan tahapan reduksi data, display data, menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dianalisis

secara akurat dan diseleksi sesuai dengan kebutuhan dan berkaitan dengan masalah yang diajukan.

Jadi dari data yang didapat dilapangan penulis menganalisis, mengambil menyimpulkan dan mendiskripsikannya kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini bertujuan untuk bisa menemukan jawaban-jawaban permasalahan yang diajukan penulis.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Gambaran Umum SMPN 2 Ujung Batu

SMP Negeri 2 Ujung Batu yang terletak Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu yang beralamat di JL.Pelajar berdiri pada tahun 25 Januari 1996. Berdiri atas tanah dari pemberian masyarakat SMP Negeri 2 Ujung Batu ini memiliki luas 20.500m², terletak dilokasi yang strategis dan lingkungan yang asri dan nyaman untuk ketenangan belajar tepatnya di JL.Pelajar Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Adapun kepala sekolah yang pernah menjawab dari berdirinya SMP Negeri 2 Ujung Batu hingga sekarang :

1. Pak Darwis
2. Pak Bahami Sardine
3. Pak Dipendri
4. Pak Yulisman S.Pd.
5. Pak Almusri S.S.
6. Pak Drs. Desriyanson
7. Pak Syamsidi S.S.



Objek penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Ujung Batu, yang merupakan salah satu sekolah menengah pertama di jalan pelajar dikecamatan Ujung Batu.

4.1.2 VISI MISI SMP NEGERI 2 UJUNGBATU

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Penyusun visi di SMP negeri 2 Ujungbatu berdasarkan atas :

- (1) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- (2) Globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat
- (3) Pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia
- (4) Berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan.
- (5) Dan era informasi serta era perdagangan bebas.

Tantangan sekaligus peluang itu harus direspon oleh sekolah kami, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut.

Visi tidak lain merupakan citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang.

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait (stakeholders) bermusyawarah, sehingga visi sekolah mewakili aspirasi berbagai kelompok yang terkait, sehingga seluruh kelompok yang terkait (guru, karyawan, siswa, orang tua, masyarakat, pemerintah) bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya.

Berikut ini merupakan visi yang dirumuskan oleh sekolah kami, SMP Negeri 2 Ujung Batu.

Visi SMP Negeri 2 Ujung Batu :

“ UNGGUL DALAM MUTU, BERDASARKAN IMAN DAN TAKWA “

Kami memilih visi ini untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga sekolah kami untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang:

- a. Unggul dalam memperoleh nilai Ujian Nasional
- b. Unggul dalam disiplin
- c. Unggul dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- d. Unggul dalam pengamatan ajaran agama mencapai tujuan sekolah.

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

Misi SMP NEGERI 2 Ujung Batu

1. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar secara efektif
2. Meningkatkan profesionalisme dalam layanan pendidikan
3. Memberdayakan warga sekolah dalam menegakkan disiplin
4. Mewujudkan semangat berprestasi siswa dalam setiap kegiatan sekolah
5. Memberdayakan warga dan sarana ibadah sekolah
6. Mewujudkan Lingkungan yang bersih dan sehat

Di setiap kerja komunitas pendidikan, kami selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi. Penjabaran misi di atas meliputi: Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

4.1.3 TUJUAN SMP NEGERI 2 UJUNGBATU

Tujuan sekolah kami secara lengkap bertahap akan dimonitoring, dievaluasi dan dikendalikan dalam jangka waktu tertentu demi tercapainya standar

kompetensi kelulusan (SKL) sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs) yang dibakukan secara nasional, Yakni :

1. Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan.
2. Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
3. Berfikir secara logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah serta berkomunikasi melalui berbagai media.
4. Menyenangi dan menghargai seni.
5. Menjalankan pola hidup bersih
6. Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

Selanjutnya yang menjadi profil dari siswa SMP Negeri 2 Ujung Batu adalah sebagai berikut :

1. Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan berbudi pekerti sebagai cerminan akhlak mulia, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mampu membaca al-qur'an secara benar
3. Mampu menghafalkan al-qur'an secara benar.
4. Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai kegiatan seni dan olahraga yang sesuai dengan pilihannya.

5. Mampu mengoperasikan perangkat teknologi informasi dan komunikasi secara aktif khususnya mengoperasikan system MS-Word dan MS-Excel komputer.
6. Mampu melanjutkan pendidikan ke SLTA terbaik sesuai dengan pencapaian target yang ditentukan sendiri.
7. Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetensi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi dan nasional.

Motto SMP Negeri 2 Ujung Batu adalah :

Motto dari SMP Negeri 2 Ujung Batu adalah " Berjuang dan berdo'a "

4.1.4 Sarana dan Prasarana SMPN 2 Ujung Batu

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang yang sangat mendukung dalam keberhasilan belajar (KBM). Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMPN 1 Ujung Batu adalah sebagai berikut :

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi				Ket
			Baik	RR	RS	RB	
1.	Meja siswa	633	-	-	-	-	
2	Kursi siswa	633	-	-	-	-	
3.	Meja guru	48	-	-	-	-	
4	Kursi guru	48	-	-	-	-	

5	Meja TU	8	-	-	-	-	
6	Kursi TU	8	-	-	-	-	
7	Lemari / filing cabinet	10	-	-	-	-	
8	Leptop	2	-	-	-	-	
9	Printer	3	-	-	-	-	
10	Mesin ketik	1	-	-	-	-	
11	Komputer	45	-	-	-	20	
12	Meja komputer	45	-	-	-	5	

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi			Ket	
		Ruangan	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang		Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	18	18	-	-	-	
2	Ruang Perpustakaan	1	-	-	-	-	
3.	Ruang tata usaha	1	-	-	-	-	
4	Ruang Kepala sekolah	1	1	-	-	-	
5	Ruang guru	1	1	-	-	-	

6	Ruang laboratorium	1	1	-	-	-	
7	Ruang ibadah	1	1	-	-	-	
8	Ruang BP / BK	1	1	-	-	-	
9	Ruang osis	1	1	-	-	-	
10	Ruang uks	1	1	-	-	-	
11	Ruang keterampilan	1	1	-	-	-	
12	Gudang	1	1	-	-	-	
13	Koperasi siswa	1	1	-	-	-	
14	WC	12	-	-	-	4	
15	Kamar mandi	-	-	-	-	-	
16	Sumur	2	-	-	-	-	
17	Pagar depan	1	-	-	-	-	
18	Pagar samping	1	-	-	-	-	
19	Pagar belakang	1	-	-	-	-	
20	Tiang bendera	2	-	-	-	-	
21	Reservoir/menara air	-	-	-	-	-	
22	Bak sampah permanen	1	-	-	-	-	
23	Saluran primer	-	-	-	-	-	

24	Lapangan basket	1	-	-	-	-	
25	Lapangan bola kaki	1	-	-	-	-	
26	Rumah Penjaga Sekolah	1	-	-	-	-	

4.1.5 Keadaan Guru dan Pegawai

SMPN 2 Ujung Batu mempunyai guru yang bisa dikatakan cukup lengkap hal ini dibuktikan dengan adanya guru-guru bidang studi setiap mata pelajaran yang ada di SMPN 2 Ujung Batu tersebut, sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Guru juga sebagai tenaga pengajar bertanggung jawab kepada sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tugas dan tanggung jawab guru adalah :

1. Membuat perangkat belajar
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan proses penilain belajar , ulangan harian , ulangan umum dan akhir semester
4. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan
5. Mengisi daftar nilai siswa
6. Membuat bahan ajar
7. Menumbuhkan kembangkan sikap menghargai karya seni

Table : pengajar di SMPN 2 Ujung Batu

NO	NAMA / NIP		PANGKAT/GOL RUANG
1	H. SYAMSIDI, S.S	196207081985031005	PEMBINA/IV.A
2	JASRUL PADRI, S.S	195803141983032002	PEMBINA/IV.A
3	HYPOLITA, S.Pd	195808201982022006	PEMBINA/IV.A
4	ELVALINDA, S.Pd	196903231992032008	PEMBINA/IV.A
5	ERMIS, S.Pd	196805041998022001	PEMBINA/IV.A
6	MARDISON, S.Pd	196301011991031020	PEMBINA/IV.A
7	ZULKIFLI, S.S	196711181993031006	PENATA TK.I/IIID
8	WIRNA IRIANTI, SE	197406282003122003	PENATA TK.I/IIID
9	Hj. ARJUNA, S.Pd	196401011994032004	PENATA.TK.I/IIID
10	WIWIN ERWATI, S.Pd	198012202006042021	PENATA/IIIC
11	ELIA GUSLIATI, S.Pd	197506012007012007	PENATA /IIIC
12	DALPIAN, SE	196812202007011005	PENATA /IIIC
13	SOPIA HARAHAHAP, S.Ag, MM.Pd	196607152007012006	PENATA MUDA TK.I/IIIB
14	MISDARWATI, S.Ag	196911232007012003	PENATA /IIIC
15	LASMIDAR EPIYANTI, S.Ag	197602112008012012	PENATA MUDA TK.I/IIIB

16	DELTRA SIMON, S.Pd	197812082008011008	PENATA MUDA TK.I/IIIB
17	ROSMI, S.Pd	196805202008012016	PENATA MUDA TK.I/IIIB
18	DELSI MARNI, S.Pd	196708172003122001	PENATA MUDA TK.I/IIIB
19	DAHLIANI, S.Pd	197002122007012003	PENATA MUDA / IIIA
20	EMI ERINA, S.Pd	197111252007012005	PENATA MUDA / IIIA
21	YURNITATI, S.Pd	196511222007012002	PENATA MUDA / IIIA
22	EVA SUSANTI, S.Pd	197706142014092001	PENATA MUDA / IIIA
23	MHD. YUSUF INDRA LUBIS, S.Pd	196711142014091001	PENATA MUDA / IIIA
24	DARMAWATI, S.Pd	GBP	-
25	GUSFA NASRUL, S.Pd	GBP	-
26	MUHAMAD TOTO, S.Pd	GTT	-
27	NURIDA SARAGI, S.Pd	Honor Komite	-

28	YUFEBRI PUTRA, S.Pd	Honor Komite	-
29	M.JEKI CHAN ANWAR, S.Pd	Honor Komite	-
30	AGUS YANTO, A.Md	Honor Komite	-
31	BERTA SINAGA, S.Pd	Honor Komite	-
32	ELVIA SARI, S.Pd	Honor Komite	-

DATA PEGAWAI / TATA USAHA

NO	NAMA / NIP	PANGKAT/GOL RUANG
1	FENDRI 196401011987011002	PENATA MUDA TK.I /IIL.B
2	IDAWATI HASIBUAN, SE 196908152003122003	PENATA MUDA TK.I /IIL.B
3	YENIWATI 196911092007012006	PENGATUR /IIL.C
4	ALMUN 198510122010011026	PENGATUR MUDA / II.A
5	RIKAYULIANA,S.Sos 197906212006042016	PENATA/IILC
6	ASNAWELI 196201232014092001	PENGATUR MUDA /

			II.A
7	LELIWATI	Honor Komite	-
8	SELVI ADRIANI	Honor Komite	-
9	ZAKARIA	196601012014091001	PENGATUR MUDA / II.A
10	YAYANG SUMARNI, S.Pd	Honor Komite	-
11	DERMAWAN	Honor Komite	-
12	EMON NORIS	Honor Komite	-

Jumlah Guru dan Pegawai

NO	Status guru	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	D.I	D.II	D.III	S.1	
1	Guru tetap / PNS	-	-	-	-	-	-	23	23
2	Guru bantu daerah	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Guru bantu pusat	-	-	-	-	-	-	2	2

4	Guru tidak tetap	-	-	-	-	-	-	-	1	1
5	Guru Honor Komite	-	-	-	-	-	-	-	6	6
6	Pegawai tetap / PNS	-	-	5	-	-	-	-	2	7
7	Pegawai tidak tetap / Honor Komite	1	-	4	-	-	-	-	-	5
Jumlah		1	-	9	-	-	-	-	34	44

4.1.6 Keadaan Peserta Didik

Siswa merupakan salah satu komponen berlangsungnya kegiatan pembelajaran disekolah. Guru dan siswa merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain.

Keadaan Siswa 3 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah siswa									Jumlah		
	Kelas I			Kelas II			Kelas III			Jumlah		
	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	p	Jlh
2014-	108	90	198	10	11	216	9	11	20	302	31	62

2015				1	5		3	3	6		8	0
2015-	97	112	209	10	91	192	9	10	20	295	31	60
2016				1			7	9	6		2	7
2017-	106	86	192	10	10	209	9	99	19	305	28	59
2018				8	1		1		0		6	1

4.2 Temuan Khusus

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (tari) kelas VII¹ SMP Negeri 2 Ujung Batu.

4.2.1 Pembelajaran Seni Budaya tari SMP Negeri 2 Ujung Batu

Berdasarkan data dan informasi dilapangan, bahwa Pembelajaran Seni Budaya (tari) kelas VII¹ SMP Negeri 2 Ujung Batu terdiri dari beberapa pelaksanaan pembelajaran yang berpedoman kepada: buku pedoman dan kurikulum K13.

4.2.1.1 Kurikulum

Kurikulum merupakan bagian yang penting yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan, bahkan sangat menentukan keberhasilan. Ketika berbicara perubahan kurikulum sudah dapat dipastikan akan menarik banyak perhatian, terutama dari orang-orang yang secara langsung terkena dampak oleh perubahan kurikulum tersebut.

Berdasarkan observasi di lapangan, kurikulum yang digunakan oleh guru seni budaya adalah kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Medikbud (2012) menjelaskan bahwa tujuan kurikulum 2013 mengarah pada peningkatan kompetensi seimbang antara sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Yurnitati selaku guru seni budaya kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Ujung Batu yaitu :

SMPN Negeri 2 Ujung Batu dalam proses belajar mengajar mengacu kepada K13 di dalam pelaksanaan pembelajaran guru seni budaya menyiapkan perangkat pembelajaran silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran langkah pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

4.2.1.2 Silabus

Menurut Yunus Abidin (2014:289) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.



Berdasarkan hasil wawancara dengan Yurnitati selaku guru seni budaya ada beberapa tahapan penyusunan yang digunakan di SMPN 2 Ujung Batu yaitu:

Dengan melalui beberapa tahapan penyusunan silabus yaitu perancangan, pelaksanaan, perbaikan, pemantapan, dan penilaian silabus. Karena silabus menjadi pedoman saya untuk dikembangkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar lebih mudah dalam proses pembelajaran.

4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan pembelajaran

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Dalam (Yunus Abidin) dinyatakan bahwa Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan, penulis melihat bahwa guru dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMPN 2 Ujung Batu dilaksanakan dengan berpedoman kepada buku panduan K13 yang kemudian dikembangkan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam menyusun RPP guru menggunakan, identitas rpp, tujuan rpp, materi rpp, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, sumber belajar, bagian penilain dan bagian pengesahan.

4.2.1.4 Sarana dan Prasarana

Menurut Yunus Abidin (2014:33) Keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran sejalan dengan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah. Sarana sendiri adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah.

4.2.1.5 Tujuan Pembelajaran

Menurut Yunus Abidin (2014:46) Tujuan pembelajaran adalah langkah pertama yang harus dilakukan dalam mengembangkan sebuah desain system pembelajaran.pencapaian perubahan perilaku pada peserta didik serelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran merupakan sasaran akhir yang diharapkan guru setelah melaksanakan program pembelajarannya. Selain itu, tujuan pembelajaran dapat didefinisikan sebagai pernyataan deskriptif yang terperinci dan lengkap mengenai kompetensi peserta yang diharapkan setelah mengikuti program pembelajaran tertentu.

Berdasarkan informasi dari yuliastri selaku guru seni budaya metode yang digunakan yaitu:

Tujuan dari pembelajaran seni budaya di SMPN 2 Ujung Batu peserta didik mampu mengomunikasikan elemen gerak tari Zapin berdasarkan ruang, adapun ruang yang dinilai oleh guru yaitu ruang luas dan sempit peserta didik dalam melakukan gerakan tarian. waktu yang dinilai oleh guru yaitu tempo gerakan peserta didik dalam melakukan gerakan tarian ada tempo cepat, sedang dan

lambat dan tenaga yang dinilai oleh guru yaitu tenaga gerak peserta didik dalam melakukan sebuah gerakan misalnya dalam melakukan gerakan dari ujung kepala sampai ujung kaki.

4.2.1.6 Metode Pembelajaran

Menurut Yunus Abidin (2014:111) metode adalah rencana keseluruhan proses cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Berdasarkan informasi dari Yurnitati selaku guru seni budaya metode yang digunakan yaitu:

Secara tertulis atau praktek, metode yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yaitu metode pendekatan saintifik dan dalam proses belajar mengajar guru juga menerapkan beberapa metode antaranya: metode mengamati dimana guru menyuruh peserta didik untuk mengamati sebuah video tari atau mengamati guru dalam mencontohkan gerakan tari, metode menanya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila peserta didik belum paham dengan teori yang disampaikan oleh guru, metode mengumpulkan data dimana peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi, metode menganalisis data peserta didik menganalisis data yang telah di terangkan atau yang telah di sampaikan oleh guru, metode mengkomunikasikan dimana peserta didik dapat mengkomunikasikan data yang telah di ajarkan oleh guru dan metode menyimak

peserta didik disuruh untuk menyimak apa yang telah di terangkan atau yang telah dijelaskan oleh guru terhadap peserta didik.

4.2.1.7 Materi Pembelajaran

Menurut Majid (2008:173) dalam E.Kokasih (2018: 31) Materi merupakan salah satu komponen dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setelah perumusan tujuan pembelajaran. Materi pelajaran merupakan segala bentuk bahan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi pembelajaran dapat pula diartikan sebagai materi yang harus dipelajari siswa sebagai sarana untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar (Depdiknas 2003).

A. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama sebelum guru memberikan materi kepada siswa terlebih dahulu guru menjelaskan kompetensi dasar (KD) Yaitu Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga(tari zapin).Dalam proses pelaksanaan pembelajaran memiliki langkah-langkah yang akan dilakukan guru dalam menyampaikan dan menjelaskan tentang tari zapin, menurut hasil observasi peneliti di lapangan pada pertemuan guru menjelaskan elemen gerak tari untuk lebih jelasnya penulis memaparkan sebagai berikut ;

Pendahuluan/Kegiatan Awal

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajarn
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi Pengertian elemen gerak tari pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta pada kelas VII
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
- Pengertian elemen gerak tari
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran Kegiatan Pembelajaran Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik.

- Pengertian elemen gerak tari dengan cara :

Melihat (tanpa atau dengan alat)/

Menayangkan gambar/foto tentang

- Peserta didik diminta untuk mengamati Pengertian elemen gerak tari

Mengamati

- Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
- Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
- Pengertian elemen gerak tari

Mendengar

- Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan
- Pengertian elemen gerak tari

Menyimak,

- Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai
- Pengertian elemen gerak tari

Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)

Guru memberikan kesempatan pada pesena didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya

- Mengajukan pertanyaan tentang :
- Pengertian elemen gerak tari

Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya ;

- Apa hubungan gerak dengan tenaga?

Data collection (pengumpulan data)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- Mengamati obyek/kejadian,
- Wawancara dengan nara sumber
- Mengumpulkan informasi
- Pengertian elemen gerak tari
- Elemen dasar tari adalah gerak. Didalam gerak mencakup Ruang, Waktu dan Tenaga
- Makhluk hidup setiap hari melakukan gerak. Gerak merupakan ciri utama dari kehidupan. Gerak yang dilakukan oleh makhluk hidup mengisi ruang

dan waktu. Ketika makhluk hidup bergerak memerlukan tenaga, jadi Ruang, Waktu dan Tenaga tidak dapat dipisahkan dari gerak

- Membaca sumber lain selain buku teks
- Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya membaca buku referensi tentang
- Pengertian elemen gerak tari
- Mempresentasikan ulang

Aktivitas :

Peserta didik melakukan aktivitas berikut ini:

- Mendiskusikan pengertian elemen gerak tari
- Mengulang pengertian elemen gerak tari
- Saling tukar informasi tentang pengertian elemen gerak tari

Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar.

Data processing (pengolahan Data)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

Berdiskusi tentang data :

- Pengertian elemen gerak tari

yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.

- Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai
- Pengertian elemen gerak tari

Verification (pembuktian)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :

- Pengertian elemen gerak tari

antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

- Generalization (menarik kesimpulan)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:

- Menyampaikan hasil diskusi Pengertian elemen gerak tari berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang Pengertian elemen gerak tari
- Mengemukakan pendapat hasil presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang Pengertian elemen gerak tari
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Evaluasi

Guru membuat penilaian hasil belajar pada pertemuan pertama dengan menggunakan Tes tertulis seperti:

- Apa itu pengertian elemen gerak tari?
- Apa saja unsur pokok yang menjadi elemen dasar gerak tari?

Kegiatan Penutup

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Mengagendakan proyek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek.



Siswa mengikuti proses pembelajaran

Hasil pengamatan penulis pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan proses berlangsungnya pembelajaran didalam kelas keadaan tenang dan berjalan dengan baik.

B. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua guru dan siswa melakukan kegiatan belajar mengajar, melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang elemen tari. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan, penulis lihat langsung pada saat proses pelaksanaan pembelajaran tari yang berlangsung di kelas VII¹ SMP

Negeri 2 Ujung Batu melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya penulis memaparkan sebagai.

Pendahuluan/Kegiatan Awal

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi Ruang waktu dan tenaga, Tari zapin, pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik, pada kelas VII¹
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran Kegiatan Pembelajaran

Stimulation(stimulasi/ pemberian rangsangan)

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik

- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin

dengan cara :

- Melihat (tanpa atau dengan alat)/
- Menayangkan gambar/foto tentang ruang waktu dan tenaga, tari zapin
- Peserta didik diminta untuk mengamati ruang waktu dan tenaga, tari zapin
- Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung).
- Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapi

Mendengar

- Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin

Menyimak,

- Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin

Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)

Guru memberikan kesempatan pada pesena didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya

- Mengajukan pertanyaan tentang :
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin

Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Data collection (pengumpulan data)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- Mengamati obyek/kejadian,
- Wawancara dengan nara sumber
- Mengumpulkan informasi
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin
- Elemen dasar tari adalah gerak. Didalam gerak mencakup Ruang, Waktu dan Tenaga
- Makhluk hidup setiap hari melakukan gerak. Gerak merupakan ciri utama dari kehidupan. Gerak yang dilakukan oleh makhluk hidup mengisi ruang dan waktu. Ketika makhluk hidup bergerak memerlukan tenaga, jadi Ruang, Waktu dan Tenaga tidak dapat dipisahkan dari gerak.
- Membaca sumber lain selain buku teks.
- Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya membaca buku referensi tentang ruang waktu dan tenaga, tari zapin
- Mempresentasikan ulang
- Aktívitas :

Peserta didik melakukan aktivitas sesuai seperti berikut ini:

- Mendiskusikan ruang waktu dan tenaga, tari zapin
- Saling tukar informasi tentang ruang waktu dan tenaga, tari zapin

Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi

kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan belajar.

Data processing (pengolahan Data)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- Berdiskusi tentang data :
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin

yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.

- Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin

Verification (pembuktian)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :
- ruang waktu dan tenaga, tari zapin
antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
- Generalizatio (menarik kesimpulan)
Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:
- Menyampaikan hasil diskusi ruang waktu ,tenaga dan tari zapim berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin
- Mengemukakan pendapat hasil presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : .Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Evaluasi

Guru membuat penilaian hasil belajar pada pertemuan kedua dengan menggunakan Tes tertulis seperti:

- Apa itu ruang dan waktu?
- Apa hubungan ruang dan waktu pada tari?
- Apa itu tari zapin?
- Jelaskan sejarah tari zapin?

Kegiatan Penutup

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Mengagendakan proyek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luarjam sekolah atau dirumah.

Guru

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek.



Guru menjelaskan materi tentang ruang dan waktu ,tari zapin

Hasil pengamatan penulis pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa proses berlangsungnya pembelajaran didalam kelas keadaan tenang dan berjalan dengan baik, kemudian siswa cukup aktif menanggapi pelajaran yang diberikan guru.

C. Pertemuan ketiga

Dalam pertemuan ketiga ini, guru seni budaya mengajarkan gerak dasar tari zapin, penulis lihat langsung pada saat proses pelaksanaan pembelajaran tari yang berlangsung di kelas VII¹ SMP Negeri 2 Ujung Batu melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya penulis memaparkan sebagai Pendahuluan/Kegiatan Awal.

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran

- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi Praktek tari zapin pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VII
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - Praktek tari zapin
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung

- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran Kegiatan Pembelajaran

Stimulation(stimulasi/ pemberian rangsangan)

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik

- Praktek tari zapin

dengan cara :

- Melihat (tanpa atau dengan alat)/Menayangkan gambar/foto tentang tari zapin
- Peserta didik diminta untuk mengamati Guru yang mempraktekkan tari zapin

Mengamati

- Guru yang mempraktekkan tari zapin

Mengamati

- Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru:

Praktek tari zapin

- Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
- Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin
- Mendengar
- Peserta didik diminta mendengarkan pemberian penjelasan oleh guru yang berkaitan dengan Praktek tari zapin
- Menyimak,
- Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai
- Praktek tari zapin
- Mendengar
- Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan
- Praktek tari zapin
- Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya

- Mengajukan pertanyaan tentang:
- Praktek tari zapin

Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan

untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Data collection (pengumpulan data)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- Mengamati obyek/kejadian,
- Wawancara dengan nara sumber
- Mengumpulkan informasi
- Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang
- Praktek tari zapin
- Setiap gerak yang dilakukan membutuhkan waktu baik gerak estetik maupaun gerak fungsional
- Gerak fungsional seperti berjalan menuju ke sekolah tentu membutuhkan waktu.
- Jika jarak yang ditempuh dekat maka waktu yang dibutuhkan lebih sedikit dibandingkan jarak jauh
- Jika jarak jauh ingin sama cepatnya dengan jarak dekat tiba ditempat. Maka gerak yang dilakukan haruslah memiliki kecepatan dua atau tiga kali dari jarak dekat
- Perbedaan cepat atau lambat gerak berhubungan dengan tempo
- Gerak tari juga memiliki tempo, fungsi tempo pada gerak tari untuk memberikan kesan dinamis sehingga tarien enak untuk dinikmati
- Membaca sumber lain selain buku teks,

- peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan melihat video referensi tentang
- Tari zapin
- Mempresentasikan ulang

Aktivitas:

- Peserta didik melakukan aktivitas sesuai arahan guru siswa seperti berikut ini:
- Mendiskusikan tari zapin
- Mengulang tari zapin
- Saling tukar informasi tentang Tari zapin
- Menampilkan hasil latihan tari zapin

Data processing (pengolahan Data)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil latihan dengan cara:

- Berdiskusi tentang data :
- Tari zapin yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
- Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan.
- Peserta didik menampilkan hasil latihan
- Tari zapin

Verification (pembuktian)

Peserta didik menampilkan hasil latihan tari zapin yang di tugaskan oleh guru dengan ruang waktu dan tenaga.

Generalizatio (menarik kesimpulan)

Dapat di simpulkan bahwa peserta didik telah bisa menampilkan hasil praktek latihan

Evaluasi

Pada pertemuan ketiga guru membuat penilaiam hasil belajar dengan menggunakan Praktek seperti:

- Menampilkan kembali ragam tari zapin

Kegiatan Penutup

Guru :

- Guru memberi saran
- Guru memberitahu penjelasan untuk pelajaran minggu selanjutnya kepada peserta didik



Jalannya proses pelaksanaan pembelajaran praktek zapin

Berdasarkan observasi penulis, dalam pertemuan ketiga, Guru seni budaya Yurnitati mengajarkan salah satu teknik gerak tari Zapin kepada siswanya dimana

guru tersebut menjelaskan dan mempraktekkan tentang gerak tari Zapin tersebut di depan kelas dan kemudian para siswa menirukan gerak tersebut dan berusaha menghafal gerak tersebut.

D. Pertemuan empat

Dalam pertemuan keempat, guru seni budaya mengajarkan tari zapin. Guru seni budaya Yurnitati mengajarkan salah satu gerak tari Zapin kepada siswanya dimana guru tersebut menjelaskan dan mempraktekkan tentang gerak tari Zapin tersebut di depan kelas dan kemudian para siswa menirukan gerak tersebut dan berusaha menghafal gerak, penulis lihat langsung pada saat proses pelaksanaan pembelajaran tari yang berlangsung di kelas VII¹ SMP Negeri 2 Ujung Batu melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya penulis memaparkan sebagai

Pendahuluan/Kegiatan Awal

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi Praktek tari zapin pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VII
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.

- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/ tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - Praktek tari zapin
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
 - Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran Kegiatan Pembelajaran

Stimulation(stimulasi/ pemberian rangsangan)

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik

- Praktek tari zapin

dengan cara :

- Melihat (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto tentang tari zapin
- Peserta didik diminta untuk mengamati Guru yang mempraktekkan tari zapin
- Mengamati
- Guru yang mempraktekkan tari zapin
- Mengamati
- Peserta didik diminta mengamati gambar/ foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru:
- Praktek tari zapin
- Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
- Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/ materi yang berhubungan dengan
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin
- Mendengar
- Peserta didik diminta mendengarkan pemberian penjelasan oleh guru yang berkaitan dengan Praktek tari zapin
- Menyimak,
- Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/ global tentang materi pelajaran mengenai
- Praktek tari zapin

Mendengar

- Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan
 - Praktek tari zapin
- Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya

- Mengajukan pertanyaan tentang.
- Praktek tari zapin

Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Data collection (pengumpulan data)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- Mengamati obyek/kejadian,
- Wawancara dengan nara sumber
- Mengumpulkan informasi

- Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang
- Praktek tari zapin
- Setiap gerak yang dilakukan membutuhkan waktu baik gerak estetik maupun gerak fungsional
- Gerak fungsional seperti berjalan menuju ke sekolah tentu membutuhkan waktu.
- Jika jarak yang ditempuh dekat maka waktu yang dibutuhkan lebih sedikit dibandingkan jarak jauh
- Jika jarak jauh ingin sama cepatnya dengan jarak dekat tiba ditempat. Maka gerak yang dilakukan haruslah memiliki kecepatan dua atau tiga kali dari jarak dekat
- Perbedaan cepat atau lambat gerak berhubungan dengan tempo
- Gerak tari juga memiliki tempo, fungsi tempo pada gerak tari untuk memberikan kesan dinamis sehingga tariannya enak untuk dinikmati
- Membaca sumber lain selain buku teks.
- peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan melihat video referensi tentang
- Tari zapin
- Mempresentasikan ulang

Aktivitas:

- Peserta didik melakukan aktivitas sesuai arahan guru siswa seperti berikut ini:
- Mendiskusikan tari zapin

- Mengulang tari zapin
- Saling tukar informasi tentang Tari zapin
- Menampilkan hasil latihan tari zapin

Data processing (pengolahan Data)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil latihan dengan cara:

- Berdiskusi tentang data :
- Tari zapin yang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
- Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan.
- Pesertadidik menampilkan hasil latihan
- Tari zapin

Verification (pembuktian)

Peserta didik menampilkan hasil latihan tari zapin yang di tugaskan oleh guru dengan ruang waktu dan tenaga

Generalizatio (menarik kesimpulan)

Dapat di simpulkan bahwa peserta didik telah bisa menampilkan hasil latihan

Evaluasi

Pada pertemuan keempat guru membuat penilaiam hasil belajar dengan menggunakan Praktek seperti:

- Menampilkan kembali ragam tari zapin

Kegiatan Penutup

Guru :

- Guru memberi saran
- Guru memberitahu penjelasan untuk pelajaran minggu selanjutnya kepada peserta didik



Melanjutkan ragam pertemuan sebelumnya dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun bentuk tiruan.

E. Pertemuan kelima

Dalam pertemuan kelima ini, guru seni budaya mengajarkan ragam gerak yang merupakan sambungan dari ragam gerak , penulis lihat langsung pada saat proses pelaksanaan pembelajaran tari yang berlangsung di kelas VII¹ SMPN 2 ujung batu melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya penulis memmaparkan sebagai

Pendahuluan/Kegiatan Awal

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ tema/ kegiatan sebelumnya, pada kelas VII
- Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.

- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang :
 - Praktek tari zapin
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
 - Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran Kegiatan Pembelajaran

Stimulation(stimulasi/ pemberian rangsangan)

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik

- Praktek tari zapin

dengan cara :

- Melihat (tanpa atau dengan alat)/Menayangkan gambar/foto tentang tari zapin
- Peserta didik diminta untuk mengamati Guru yang mempraktekkan tari zapin
Mengamati
- Guru yang mempraktekkan tari zapin
Mengamati
- Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru:
Praktek tari zapin
- Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
- Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin
- Mendengar
- Peserta didik diminta mendengarkan pemberian penjelasan oleh guru yang berkaitan dengan Praktek tari zapin
- Menyimak,
- Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai
- Praktek tari zapin

Mendengar

- Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan
- Praktek tari zapin

Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya

- Mengajukan pertanyaan tentang.
- Praktek tari zapin

Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Data collection (pengumpulan data)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- Mengamati obyek/ kejadian,
- Wawancara dengan nara sumber
- Mengumpulkan informasi
- Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang

- Praktek tari zapin
- Setiap gerak yang dilakukan membutuhkan waktu baik gerak estetik maupaun gerak fungsional
- Gerak fungsional seperti berjalan menuju ke sekolah tentu membutuhkan waktu.
- Jika jarak yang ditempuh dekat maka waktu yang dibutuhkan lebih sedikit dibandingkan jarak jauh
- Jika jarak jauh ingin sama cepatnya dengan jarak dekat tiba ditempat. Maka gerak yang dilakukan haruslah memiliki kecepatan dua atau tiga kali dari jarak dekat
- Perbedaan cepat atau lambat gerak berhubungan dengan tempo
- Gerak tari juga memiliki tempo, fungsi tempo pada gerak tari untuk memberikan kesan dinamis sehingga tarian enak untuk dinikmati
- Membaca sumber lain selain buku teks.
- peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan melihat video referensi tentang
- Tari zapin
- Mempresentasikan ulang

Aktivitas:

- Peserta didik melakukan aktivitas sesuai arahan guru siswa seperti berikut ini:
- Mendiskusikan tari zapin
- Mengulang tari zapin
- Saling tukar informasi tentang Tari zapin

- Menampilkan hasil latihan tari zapin

Data processing (pengolahan Data)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil latihan dengan cara:

- Berdiskusi tentang data :
- Tari zapin yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
- Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan.
- Peserta didik menampilkan hasil latihan
- Tari zapin

Verification (pembuktian)

Peserta didik menampilkan hasil latihan tari zapin yang di tugaskan oleh guru dengan ruang waktu dan tenaga

Generalizatio (menarik kesimpulan)

Dapat di simpulkan bahwa peserta didik telah bisa menampilkan hasil latihan

Evaluasi

Pada pertemuan ketiga guru membuat penilaiam hasil belajar dengan menggunakan Praktek seperti:

- Menampilkan kembali ragam tari zapin

Kegiatan Penutup

Guru :

- Guru memberi saran
- Guru memberitahu penjelasan untuk pelajaran minggu selanjutnya kepada peserta didik



Melanjutkan ragam pertemuan sebelumnya hingga selesai.

F. Pertemuan keenam

Dalam pertemuan keenam ini, guru seni budaya hanya melihat hasil dari ragam ragam yang telah diberikan dan dieksplorasikan oleh peserta didik, penulis

lihat langsung pada saat proses pelaksanaan pembelajaran tari yang berlangsung di kelas VII¹ SMPN 2 Ujung Batu melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya penulis memaparkan sebagai.

Pendahuluan/Kegiatan Awal

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajarn
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/ tema/ kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ tema/ kegiatan sebelumnya, pada kelas VII
- Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/ tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - Praktek tari zapin
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran Kegiatan Pembelajaran

Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik

- Praktek tari zapin

Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya

- Mengajukan pertanyaan tentang .
- Praktek tari zapin

Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan

untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Data collection (pengumpulan data)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- Mengamati obyek/kejadian
- Wawancara dengan nara sumber
- Mengumpulkan informasi
- Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang
- Praktek tari zapin
- Setiap gerak yang dilakukan membutuhkan waktu baik gerak estetik maupaun gerak fungsional
- Gerak fungsional seperti berjalan menuju ke sekolah tentu membutuhkan waktu.
- Jika jarak yang ditempuh dekat maka waktu yang dibutuhkan lebih sedikit dibandingkan jarak jauh.
- Jika jarak jauh ingin sama cepatnya dengan jarak dekat tiba ditempat. Maka gerak yang dilakukan haruslah memiliki kecepatan dua atau tiga kali dari jarak dekat.
- Perbedaan cepat atau lambat gerak berhubungan dengan tempo
- Gerak tari juga memiliki tempo, fungsi tempo pada gerak tari untuk memberikan kesan dinamis sehingga tarian enak untuk dinikmati
- Membaca sumber lain selain buku teks

- peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan melihat video referensi tentang
- Tari zapin
- Mempresentasikan ulang

Aktivitas:

- Peserta didik melakukan aktivitas sesuai arahan guru siswa seperti berikut ini:
- Mengulang
- Menampilkan hasil latihan tari zapin

Data processing (pengolahan Data)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil latihan dengan cara:

- Berdiskusi tentang data :
- Tari zapin yang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
- Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan.
- Pesertadidik menampilkan hasil latihan
- Tari zapin

Verification (pembuktian)

Peserta didik menampilkan hasil latihan tari zapin yang di tugaskan oleh guru dengan ruang waktu dan tenaga.

Generalizatio (menarik kesimpulan)

Dapat di simpulkan bahwa peserta didik telah bisa menampilkan hasil latihan

Kegiatan Penutup

Guru :

- Guru memberi saran
- Guru memberikan penjelasan untuk pelajaran minggu selanjutnya kepada peserta didik.



Siswa Mengeksplorasi gerak tari zapin

G. Pertemuan ketujuh

Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan, guru mengawasi pelaksanaan penempilan tari zapin kelas VII. Untuk lebih jelasnya penulis memaparkan sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan

Guru:

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
- dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VII
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menampilkan hasil latihan: Siswa mampu menampilkan tari zapin sesuai dengan ruang waktu dan tenaga
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran Kegiatan Pembelajaran

Stimulation(stimulasi/ pemberian rangsangan)

Guru memberi rangsangan kepada peserta didik tentang materi minggu lalu, baru guru masuk ke materi selanjutnya: praktek tari zapin sesuai dengan ruang waktu dan tenaga

Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan tari zapin yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya ;

- Mengajukan pertanyaan tentang :
- Menampilkan tari zapin
- Ruang waktu dan tenaga

Data collection (pengumpulan data)

Guru mengumpulkan data dari jawaban peserta didik

Aktivitas:

- Peserta didik melakukan aktivitas sesuai arahan guru siswa seperti berikut ini:

- Menampilkan hasil latihan tari zapin , Ruang waktu dan tenaga

Data processing (pengolahan Data)

Guru menggabungkan hasil jawaban peserta didik dan menjadi sebuah jawaban

Verification (pembuktian)

Guru menjelaskan hasil dari: tari zapin sesuai dengan ruang waktu dan tenaga

Generalizatio (menarik kesimpulan)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan

Kegiatan Penutup

Guru:

- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik.



Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran tari zapin

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, penampilan hasil atau evaluasi ini dilaksanakan pada pertemuan terakhir tari zapin. Para Siswa akan tampil secara berkelompok. Dalam penampilan hasil ini guru seni budaya memberikan penilaian melihat empat hal yakni wiraga, wirasa, wirama, kekompakan.

4.1.1.8 Evaluasi hasil belajar

Menurut Ridwan Abdullah sani (2019:38) Evaluasi Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar. Ada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal dari luar siswa. Keberhasilan guru dalam menerapkan materi seni tari zapin dapat dilihat hasil penilaian praktek dari mata pelajaran seni budaya kelas VII telah mencapai keberhasilan diatas standart KKM 7,5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penilaian dan gambar berikut ini:

Keterangan	1	2	3	4
Wiraga	10	15	20	25
Wirasa	15	20	25	30
Wirama	10	15	20	25
Kekompakan	5	10	15	20

1) Nilai 75-82 : cukup baik

2) Nilai 83-90 : baik

3) Nilai 91-98 : amat baik

Evaluasi Hasil Akhir

No	NAMA	JENIS KELAMIN	ASPEK YANG DINILAI				KETERANGAN
			WIRAG	WIRA	WIRAM	KEKOMPAK	
1.	ADITYA TRIAOKTA	L	20	22	21	17	80 TUNTAS
2.	AFRIANDI	L	20	22	22	17	80 TUNTAS
3.	AFNAN JAUHARI	L	20	23	22	17	82 TUNTAS
4.	DINA SELTIA	P	20	25	22	18	85 TUNTAS
5.	DWI	P	19	22	20	17	78

	JONANDA P						TUNTAS
6.	ELVINA DEANTY	P	20	21	22	17	80 TUNTAS
7.	ENDAH WAHYUTI	P	20	24	22	18	84 TUNTAS
8.	ERISA WARNI	P	19	23	21	17	80 TUNTAS
9.	GUSTRIA SAKINAH	P	19	23	21	18	81 TUNTAS
10.	INDRA MAYRIKO	L	18	23	21	18	80 TUNTAS
11.	JIHAN L.AINI	P	19	23	22	18	82 TUNTAS
12.	JON FERNANDO S	L	18	21	22	17	77 TUNTAS
13.	KELVIN SETIAWAN	L	19	23	21	17	80 TUNTAS
14.	MELSY SALSA B	P	20	27	22	19	88 TUNTAS
15.	MONICHA P.A	P	21	25	21	19	86 TUNTAS
16.	M.ARIEF PERDANA	L	19	22	21	18	80

							TUNTAS
17.	M.IBNU REZKY	L	19	21	21	17	78 TUNTAS
18.	NENO FAUZIAH	P	19	25	22	19	85 TUNTAS
19.	NOVIA SINTA BELA	P	20	26	22	19	87 TUNTAS
20.	OZI KUSNADI	L	19	21	22	18	80 TUNTAS
21.	RADITIA RAHMAN	L	19	23	21	18	81 TUNTAS
22.	RESSA INALIA Y	P	18	20	22	18	79 TUNTAS
23.	RIDHO	L	19	23	20	18	80 TUNTAS
24.	RISKA PUTRI A	P	20	23	19	18	81 TUNTAS
25.	SAHRUL HANAFI	L	20	23	22	18	82 TUNTAS
26.	SILVY GLORIA T	P	20	25	22	19	86 TUNTAS
27.	SRI WAHYUNI	P	19	23	21	17	80

							TUNTAS
28.	SYAHDI HULDA	L	19	23	22	17	81 TUNTAS
29.	TRIA AFNITA	P	20	23	22	18	83 TUNTA
30.	WAHYU RAMADAN	L	19	23	20	17	79 TUNTAS

Berdasarkan table diatas hasil pengamatan penulis pada pengambilan nilai praktek tari zapin kelas VII¹ di SMP Negeri 2 Ujung Batu dilakukan di ruangan kelas sehingga nilai yang dapat diatas KKM 7,5.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari Zapin) tidak akan tercapai tanpa adanya panduan bagi seorang guru untuk mendidik. dan dipelaksana pembelajaran seni budaya SMP Negeri 2 ujung batu oleh sebab itu guru harus menyusun strategi belajar yang baik dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus guru akan terbantu dalam proses pelaksanaan pembelajarannya.

Adapun kurikulum yang digunakan Kurikulum yang dipakai di SMP Negeri 2 Ujung batu adalah kurikulum K13 dan guru pun sangat berpedoman dengan kurikulum 2013 untuk membuat RPP Agar proses pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar, guru di smp 2 Ujung batu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk acuan dalam mengajar dan silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang menyangkut standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, Indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar dan adapun materi yang di ajarkan oleh guru Materi pembelajaran seni budaya tari adalah Tari Zapin.

Pertemuan Pertama dan kedua guru seni budaya ibuk Yurnitati mengikuti tahap sesuai dengan dirpp dengan menggunakan pendekatan saintifik, sedangkan

pertemuan tiga, empat dan lima guru seni budaya menggunakan metode demonstrasi diskusi yang mana guru menjelaskan dan mempraktekkan gerakan kemudian siswa menirukan gerakan tersebut, pertemuan keenam guru hanya melihat bagaimana siswa melakukan eksplorasi sesuai dengan rpp yang telah dibuat oleh guru sedangkan pertemuan terakhir guru mengevaluasi dalam materi tari zapin sesuai dengan ruang dan waktu secara berkelompok, Penilaian dilihat dari RPP yang digunakan. setelah guru memberikan dan tak lupa untuk evaluasi hasil kerja peserta didik Penilaian yang dilakukan guru adalah tes tertulis dan tes praktek atau kinerja dengan KKM 7,5 dan hasilnya memuaskan.

5.2 Hambatan

Dalam proses mencari dan mengumpulkan data pada pelaksanaan penelitian ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi sehubungan dengan menyusun skripsi ini, yaitu penulis mempunyai hambatan. adapun hambatan penulis adalah sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan surat Riset untuk terjun kesekolah melakukan penelitian mengalami hambatan yaitu menunggu surat riset yg dikeluarkan pihak TU memakan waktu yang lama.
2. Keraguan penulis terhadap format penulisan skripsi khususnya.

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti mengemukakan saran bagi permasalahan yang penulis temukan di lapangan yaitu peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk kedepannya.

1. Kepada guru seni budaya di SMP Negeri 2 Ujung Batu mengikuti perkembangan dan teknologi tentang seni, tidak hanya cabang seni tari saja tetapi cabang seni yang lainnya.
2. Kepada guru seni budaya akan lebih baik ada penegasan kepada siswa laki-laki yang kurang berminat dalam menari dan mengurangi bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan, referensi pengembangan wawasan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika aditama.
- Abdullah, Sani Ridwan. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara**
- Astuti, Fuji, 2016. *Pengetahuan Dan Teknik Tari Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Ade Syukri Kurniawan, Tulus Handra Kadir. 2018. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Ansamble Musik Sederhana) DI SMP NEGERI 1 Painan, volume 7 No. 3. Hlm 30-38.
- Dirman dan cich juarsih ,2014. *Penilaian dan Evaluasi*. Jakarta;Pt.Rineka Cipta.
- Danan,Senjaya, 2017. *Media Pembelaaran Aktif*. Bandung:Penerbit Nuansa.
- Erniana Mentari, Taat Kurnita, Aida Fitri. 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di Kelas VII SMP Negeri I Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, Volume II. Nomor 2. Hlm 147–152.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar, 2014. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasbullah, 2015. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Iskandar, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Kosasih, 2018. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Margono, 2009. *Metodologi Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta; PT Rineka Cipta.

Mardalis, 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Majid, Abdul, 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurmalis, Taat Kurnita, Aida Fitri. 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di Kelas VII SMP Negeri 1 Baitussalam, Volume II. Nomor 1. Hlm 57–68.

Perwati, Ni Nyoman, I Putu Pasek Suryawan dan Ratih Ayu Apsari. 2018. [Belajar dan Pembelajaran](#). RajaGrafindo Persada.

Rakanita Dyah Ayu K Malarsih. 2013. Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Batangan Kabupaten Pati, Volume II. Nomor 1. Hlm 7–11.

Suwartono, 2014. *Dasar Dasar Penelitian*. Yogyakarta : Andi.

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.